

Bab V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari UMKM di DIY dengan perbandingan bidang makanan dan minuman sebesar 83 persen lalu 17 persen dari kerajinan dan kesenian dari 100 responden, penelitian ini dan diberikan penjelasan pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam hasil persentase pilihan responden terhadap pernyataan halangan tiap variabel, setiap variabel memiliki hasil persentase tertinggi dalam faktor didalamnya, organisasi memiliki persentase tertinggi pada kurangnya kerja sama dan komunikasi didalam bagian sistem produksi, lalu keuangan pada kendala keuangan terhadap faktor produksi dan juga investasi terhadap sistem produksi yang tidak sesuai dengan hasil dan juga pendapatan, lalu pengetahuan pada kurangnya partisipasi dari tenaga kerja dan juga kurangnya motivasi didalam proses produksi, lalu teknologi pada kurangnya ketersediaan tenaga kerja yang memiliki ketrampilan dan kemampuan dalam menggunakan teknologi, dan yang terakhir variabel *outsourcing* pada kurangnya rasa percaya mitra kerja sama dalam penerapan *Supply Chain Management*.
2. Faktor penghambat yang memiliki nilai tertinggi dibandingkan yang lain dan menjadi peringkat nomer 1 adalah kurang tersedianya tenaga kerja yang memiliki ketrampilan dan kemampuan dalam menggunakan teknologi.
3. Organisasi memiliki pengaruh positif dan juga signifikan sebagai halangan dalam penerapan *Supply Chain Management*, yang berarti baik kinerja suatu organisasi akan semakin baik kinerja dalam penerapan *Supply Chain management*.

4. Keuangan memiliki pengaruh positif dan juga signifikan sebagai halangan dalam penerapan *Supply Chain Management*, yang berarti semakin baik manajemen keuangan dalam suatu UMKM akan semakin baik kinerja dalam penerapan *Supply Chain management*.
5. Pengetahuan memiliki pengaruh positif dan juga signifikan sebagai halangan dalam penerapan *Supply Chain Management*, yang berarti semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia didalam UMKM akan meningkatkan kinerja dalam penerapan *Supply Chain management*.
6. Teknologi memiliki pengaruh positif dan juga signifikan sebagai halangan dalam penerapan *Supply Chain Management*, yang berarti semakin memadai teknologi yang dimiliki oleh UMKM dan juga semakin mumpuni sumber daya manusia yang dimiliki UMKM akan meningkatkan kinerja dalam penerapan *Supply Chain management*.
7. *Outsourcing* memiliki pengaruh positif dan juga signifikan sebagai halangan dalam penerapan *Supply Chain Management*, yang berarti kinerja penerapan *Supply Chain management*.

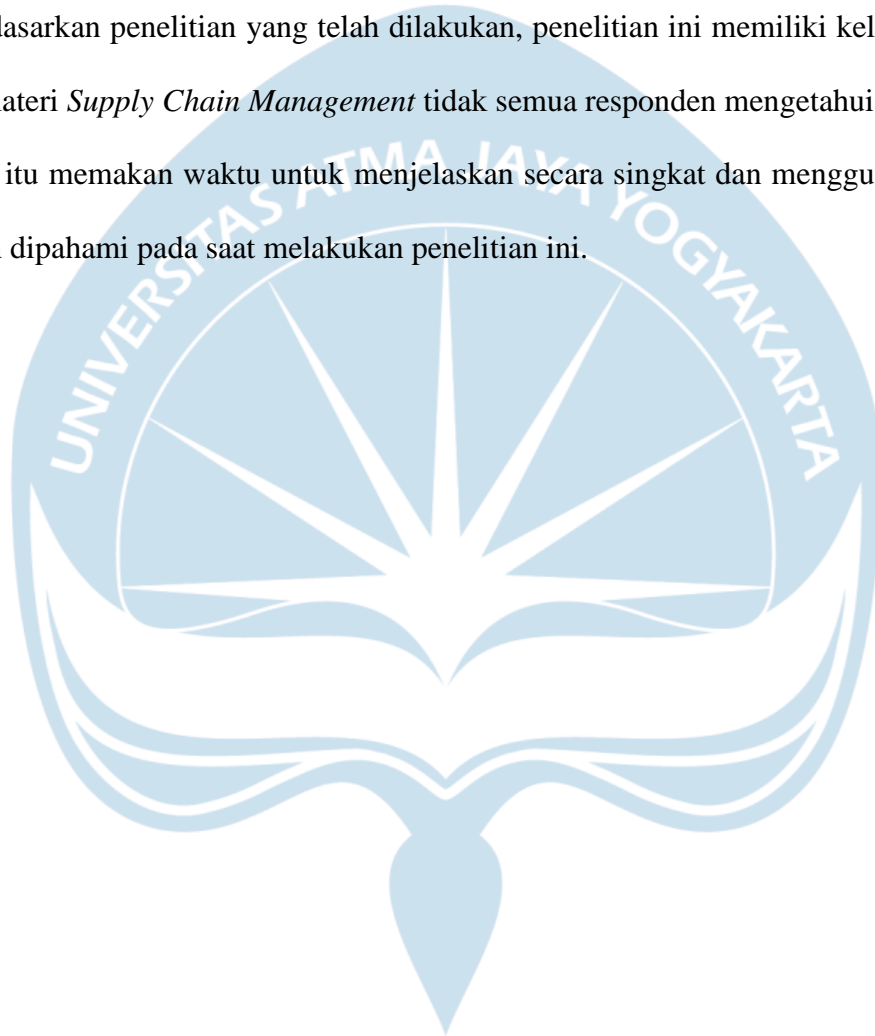
5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi manajerial yang dikembangkan adalah berdasarkan hubungan pada setiap variabel penghalang, saran bagi pemilik atau manajer pada UMKM adalah memperbaiki struktur dari organisasi itu sendiri, karena organisasi merupakan kunci dari berjalannya proses produksi itu sendiri apabila komunikasi tidak berjalan dengan baik maka akan menyebabkan ketidaksesuaian prosedur didalam sistem produksi, lalu pemanfaatan biaya dengan baik, karena yang diharapkan dari sebuah UMKM adalah penggunaan biaya seminimal mungkin dengan efisiensi yang tinggi dalam produksi, pengetahuan dan teknologi saling berkaitan pemilihan sumber daya manusia yang berkompeten dan juga mampu dalam mengaplikasikan teknologi menjadi faktor yang

cukup penting bagi pemilik atau manajer UMKM, dan yang terakhir merupakan mengenai relasi dengan mitra kerja yang perlu dimanfaatkan untuk memperbaiki dan juga menganalisa apabila ada kekurangan dalam penerapan *Supply Chain Management*.

5.3 Kelemahan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki kelemahan yaitu mengenai materi *Supply Chain Management* tidak semua responden mengetahui secara detail, oleh karena itu memakan waktu untuk menjelaskan secara singkat dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami pada saat melakukan penelitian ini.



Daftar Pustaka

- Delkhosh, Mohammad, and Hamideh Mousavi. 2016. "Strategic Financial Management Review on the Financial Success of an Organization." *Mediterranean Journal of Social Sciences* 7(2):30–34. doi: 10.5901/mjss.2016.v7n2s2p30.
- Dube, Anil S. 2016. "Green Supply Chain Management – A Literature Review Green Supply Chain Management – A Literature Review." (February).
- Flöthmann, Christoph, Kai Hoberg, and Britta Gammelgaard. 2018. "Disentangling Supply Chain Management Competencies and Their Impact on Performance: A Knowledge-Based View." *International Journal of Physical Distribution and Logistics Management* 48(6):630–55. doi: 10.1108/IJPDLM-02-2017-0120.
- Gumilang, Dicky. 2021. "Information Technology Factors Affecting Supply Chain Collaboration in Automotive Component Manufacturing in Indonesia." *Journal of Physics: Conference Series* 1779(1):1–10. doi: 10.1088/1742-6596/1779/1/012081.
- Jayant, Arvind, and Mohd Azhar. 2014. "Analysis of the Barriers for Implementing Green Supply Chain Management (GSCM) Practices: An Interpretive Structural Modeling (ISM) Approach." *Procedia Engineering* 97:2157–66. doi: 10.1016/j.proeng.2014.12.459.
- Kot, Sebastian, Ioana Raluca Goldbach, and Beata Ślusarczyk. 2018. "Supply Chain Management in SMES – Polish and Romanian Approach." *Economics and Sociology* 11(4):142–56. doi: 10.14254/2071-789X.2018/11-4/9.
- Kumar, Ravinder, Rajesh K. Singh, and Ravi Shankar. 2015. "Critical Success Factors for Implementation of Supply Chain Management in Indian Small and Medium Enterprises and Their Impact on Performance." *IIMB Management Review* 27(2):92–104. doi: 10.1016/j.iimb.2015.03.001.
- Masete, Mamokgadi Z., and Chenedzai Mafini. 2018. "Internal Barriers to Supply Chain Management Implementation in a South African Traditional University." *Journal of Transport and Supply Chain Management* 12:1–12. doi: 10.4102/jtscm.v12i0.389.
- Parmar, Viishal, and H. .. Shah. 2016. "A Literature Review on Supply Chain Management Barriers in Manufacturing Organization." *Engineering Development and Research* 4(1):26–42.
- Setyaningsih, Santi, and Peter Kelle. 2021. "Barrier Factors of Supply Chain Management Implementation in Small and Medium-Sized Enterprises: Evidence From Hungary and Indonesia." *Economics and Sociology* 14(4):73–88. doi: 10.14254/2071-789X.2021/14-4/4.

Daftar Lampiran

1. Lampiran 1 Bentuk Kuesioner

22.22 Rab 6 Jul 43%

Faktor-Faktor Penghambat Pada Penerapan Supply Chain Management Pada UMKM Di Daerah Isti...

<https://docs.google.com>

Faktor-Faktor Penghambat Pada Penerapan Supply Chain Management Pada UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Perkenalkan, saya Andreas Adi Kristian Gunadi, mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai tugas akhir.

Saya memohon ketersediaan waktu luang untuk mengisi kuesioner penelitian tugas akhir. Adapun kriteria responden yang dibutuhkan, yaitu :

1. Memiliki usaha dibidang produksi atau manufaktur
2. Berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Masih berbentuk UMKM

Saya mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Saudara mengisi kuesioner ini.

Apabila ada pertanyaan dalam pengisian kuesioner ini, silahkan kontak pada email kandreasadi@gmail.com atau kepada whatsapp (089512080337). Terima kasih

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

*** Wajib**

Apakah anda memiliki usaha atau bisnis dibidang produksi yang masih berstatus *
UMKM dan juga berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta ?

ya

Tidak

Bidang apa yang Anda pilih dalam menjalankan usaha atau produksi ini? *

Makanan dan Minuman

Kerajinan dan Kesenian

Pernyataan selanjutnya akan berkaitan dengan hambatan yang terjadi dalam Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management yang digunakan

Pernyataan selanjutnya akan berkaitan dengan hambatan yang terjadi dalam Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management yang digunakan didalam usaha atau produksi milik Anda

skala 1 untuk : Sangat Setuju

skala 2 untuk : Setuju

skala 3 untuk : Netral

skala 4 untuk : Tidak Setuju

skala 5 untuk : Sangat Tidak Setuju

Kurangnya bimbingan oleh lembaga kepada setiap UMKM yang ada menjadi sebuah hambatan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Kurangnya informasi yang diberikan pemasok menjadi sebuah hambatan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Kurangnya kerja sama dan juga komunikasi antar bagian didalam suatu sistem produksi menjadi sebuah hambatan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Kurangnya keterlibatan manajemen atas atau puncak terhadap kinerja produksi menjadi sebuah hambatan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Kapasitas manajemen yang kurang atau tidak memadai menjadi sebuah hambatan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Perubahan atau upaya untuk merubah strategi perusahaan menjadi sebuah hambatan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Tujuan organisasi kurang atau bahkan tidak jelas menjadi sebuah hambatan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Ukuran kinerja yang tidak memadai menjadi sebuah hambatan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Kendala keuangan terhadap faktor produksi menjadi sebuah hambatan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Tidak Setuju

Investasi terhadap sistem produksi tinggi, namun pengembalian nilai investasi itu rendah menjadi sebuah hambatan *



Investasi terhadap sistem produksi tinggi, namun pengembalian nilai investasi itu rendah menjadi sebuah hambatan *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Biaya penerapan dan pemeliharaan tinggi menjadi sebuah hambatan *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Kurangnya pengetahuan mengenai Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management kepada tenaga kerja menjadi sebuah hambatan *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak setuju

Kurangnya partisipasi tenaga kerja terhadap penerapan Manajemen Rantai Pasokan menjadi sebuah hambatan *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Kurangnya motivasi dan keterlibatan tenaga kerja menjadi sebuah hambatan *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Kurangnya teknologi, bahan, dan proses baru menjadi sebuah hambatan *

Kurangnya teknologi, bahan, dan proses baru menjadi sebuah hambatan *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Manajemen Rantai Pasokan yang digunakan saat ini kurang mendukung atau kurang fleksibel untuk beralih kesistem baru menjadi sebuah hambatan *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan menggunakan teknologi menjadi sebuah hambatan

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Ketakutan akan kegagalan dalam penggunaan teknologi atau sistem baru menjadi sebuah hambatan *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Kurangnya standar dalam Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management untuk berkolaborasi dengan pemasok menjadi sebuah hambatan *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Kurangnya indeks tentang kepuasan pelanggan menjadi sebuah hambatan *

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Kurangnya standar dalam Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management untuk berkolaborasi dengan pemasok menjadi sebuah hambatan *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Kurangnya indeks tentang kepuasan pelanggan menjadi sebuah hambatan *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Kurangnya kepercayaan diantara mitra Manajemen Rantai Pasokan atau supply Chain Management menjadi sebuah hambatan *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Tidak mau berbagi resiko dan juga imbalan antara mitra Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management menjadi sebuah hambatan *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju



Penerapan Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management meningkatkan kinerja organisasi *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Penerapan Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management menghemat biaya produksi *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Penerapan Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management meningkatkan produktifitas tenaga kerja *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Penerapan Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management mengoptimalkan pada penggunaan teknologi *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

Penerapan Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management membutuhkan keterlibatan pihak eksternal (konsumen, supplier, dan mitra kerja sama) *

1 2 3 4 5

Sangat Setuju Sangat Tidak Setuju

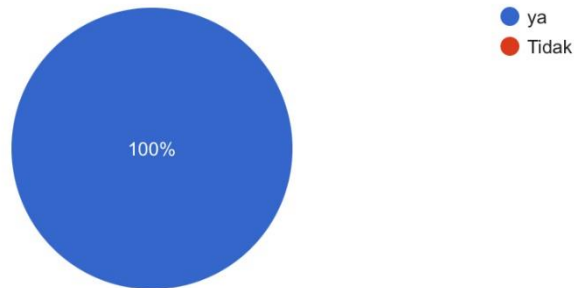


2. Lampiran 2 Hasil Kuesioner

Apakah anda memiliki usaha atau bisnis dibidang produksi yang masih berstatus UMKM dan juga berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta ?

 Copy

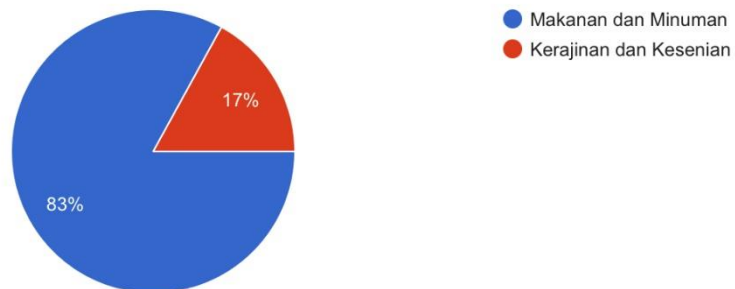
100 responses



Bidang apa yang Anda pilih dalam menjalankan usaha atau produksi ini?

 Copy

100 responses

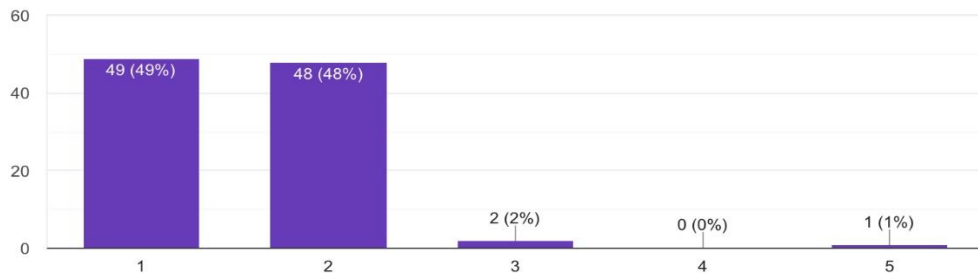


Pernyataan selanjutnya akan berkaitan dengan hambatan yang terjadi dalam Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management yang digunakan didalam usaha atau produksi milik Anda

Kurangnya bimbingan oleh lembaga kepada setiap UMKM yang ada menjadi sebuah hambatan

 Copy

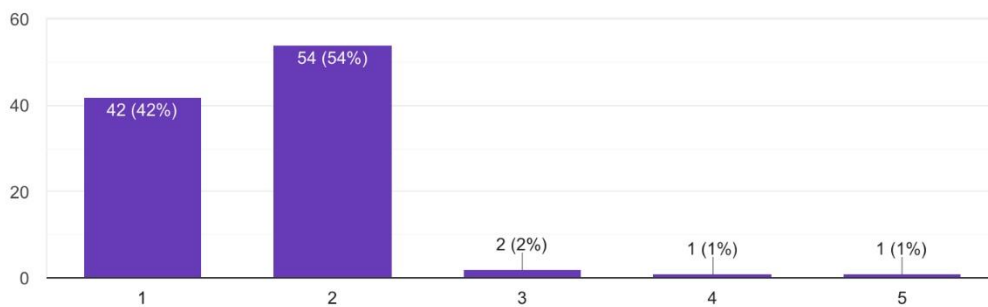
100 responses



Kurangnya informasi yang diberikan pemasok menjadi sebuah hambatan

 Copy

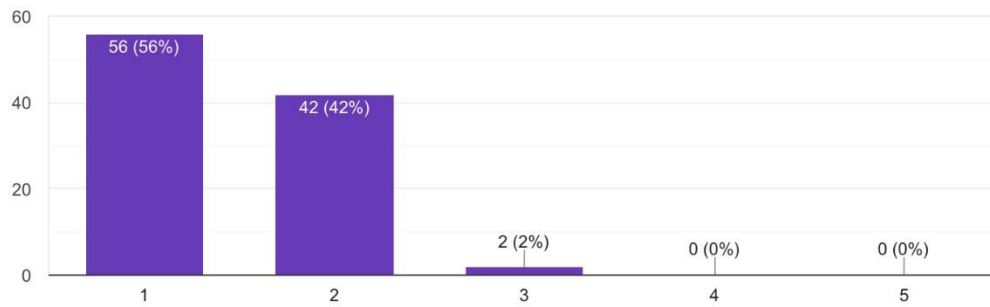
100 responses



Kurangnya kerja sama dan juga komunikasi antar bagian didalam suatu sistem produksi menjadi sebuah hambatan



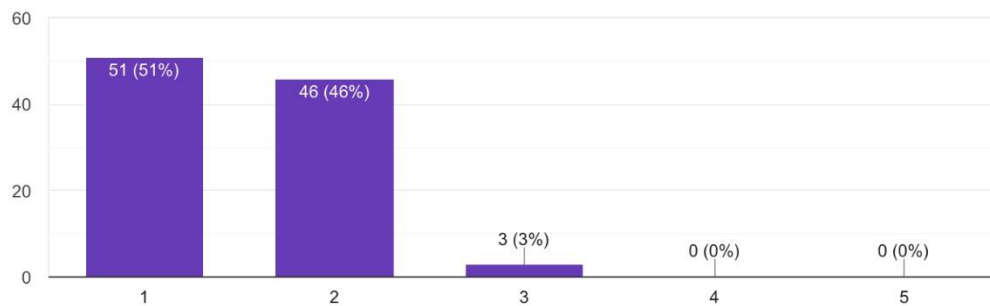
100 responses



Kurangnya keterlibatan manajemen atas atau puncak terhadap kinerja produksi menjadi sebuah hambatan



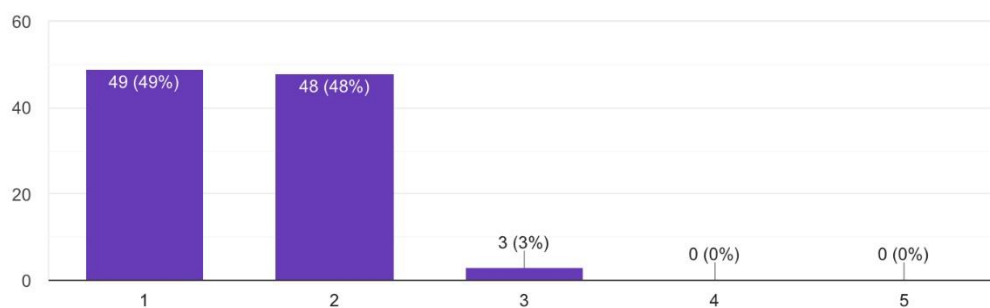
100 responses



Kapasitas manajemen yang kurang atau tidak memadai menjadi sebuah hambatan



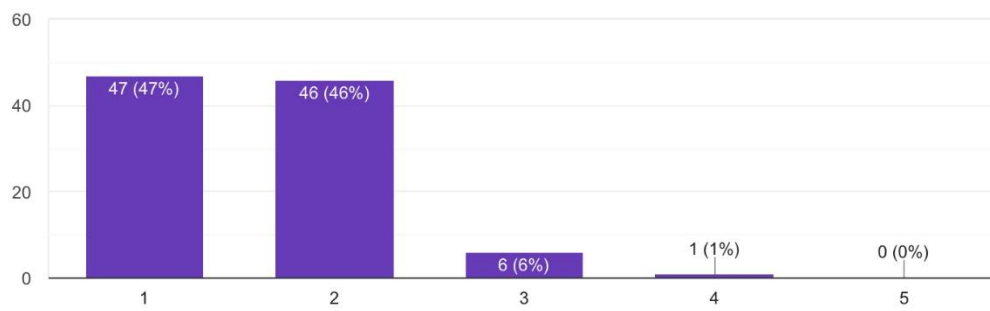
100 responses



Perubahan atau upaya merubah strategi perusahaan menjadi sebuah hambatan

Copy

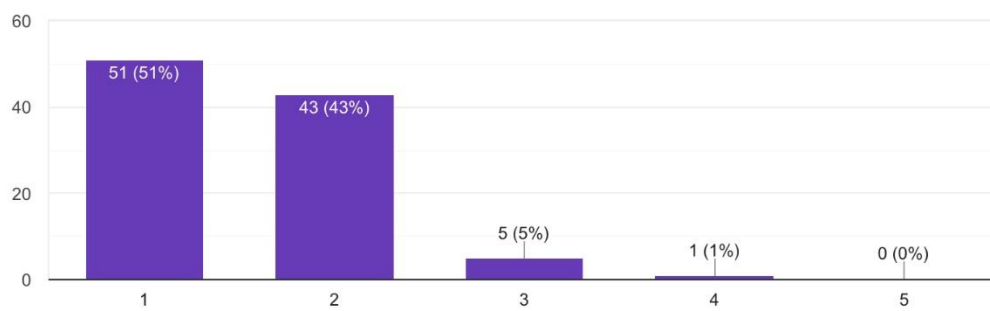
100 responses



Tujuan organisasi kurang atau bahkan tidak jelas menjadi sebuah hambatan

Copy

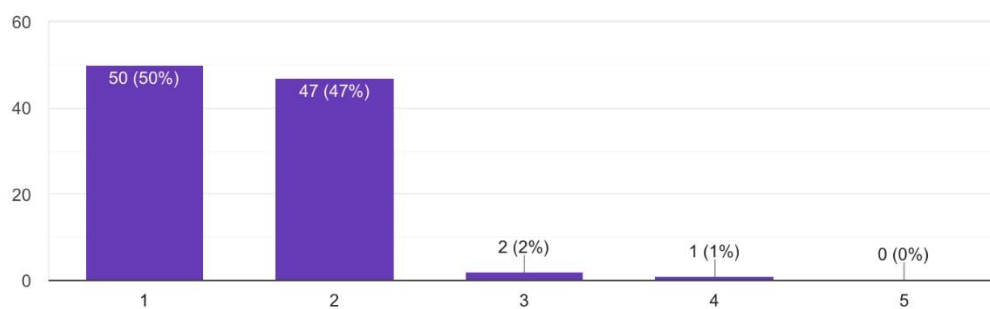
100 responses



Ukuran kinerja yang tidak memadai menjadi sebuah hambatan

Copy

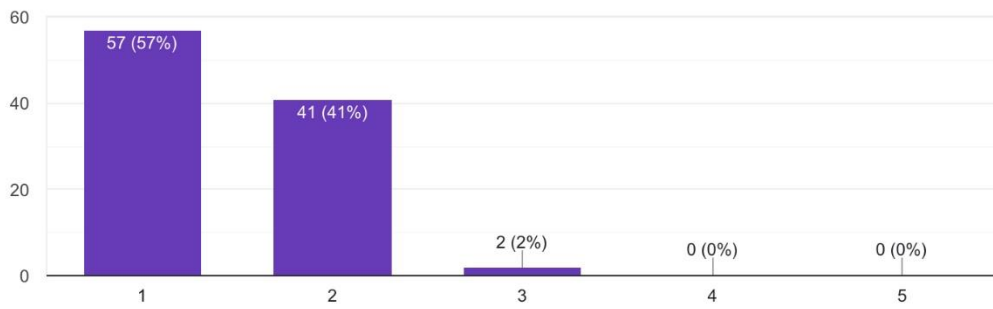
100 responses



Kendala keuangan terhadap faktor produksi menjadi sebuah hambatan



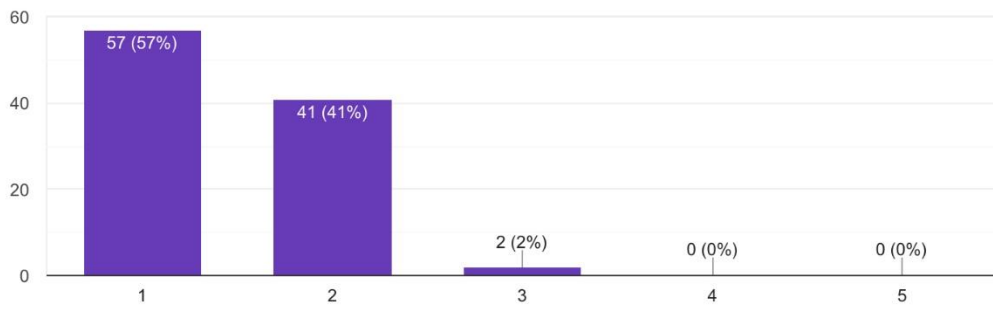
100 responses



Investasi terhadap sistem produksi tinggi, namun pengembalian nilai investasi itu rendah menjadi sebuah hambatan



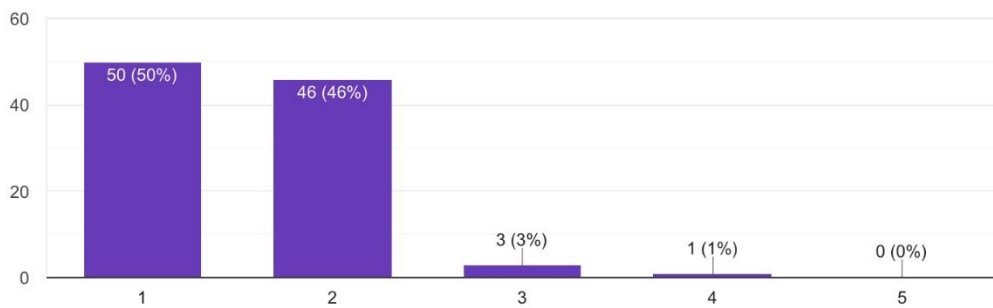
100 responses



Biaya penerapan dan pemeliharaan tinggi menjadi sebuah hambatan



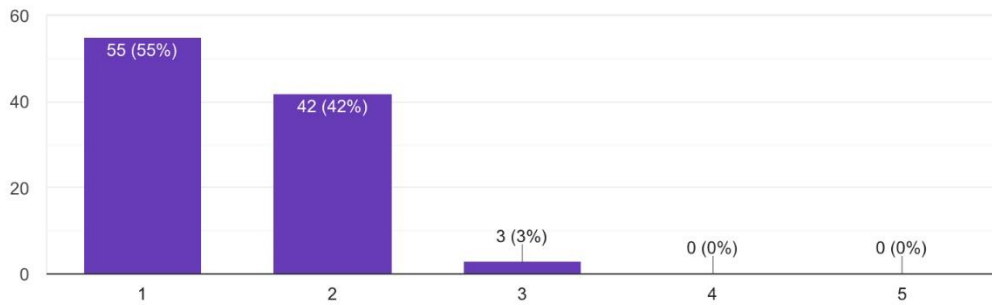
100 responses



Kurangnya pengetahuan mengenai Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management kepada tenaga kerja menjadi sebuah hambatan



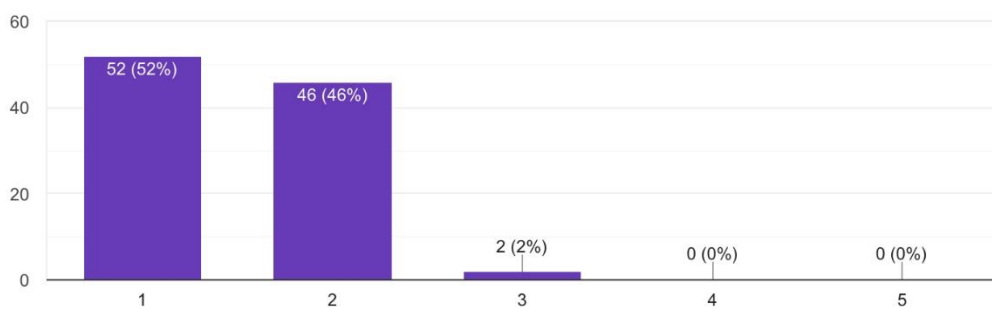
100 responses



Kurangnya partisipasi tenaga kerja terhadap penerapan Manajemen Rantai Pasokan menjadi sebuah hambatan



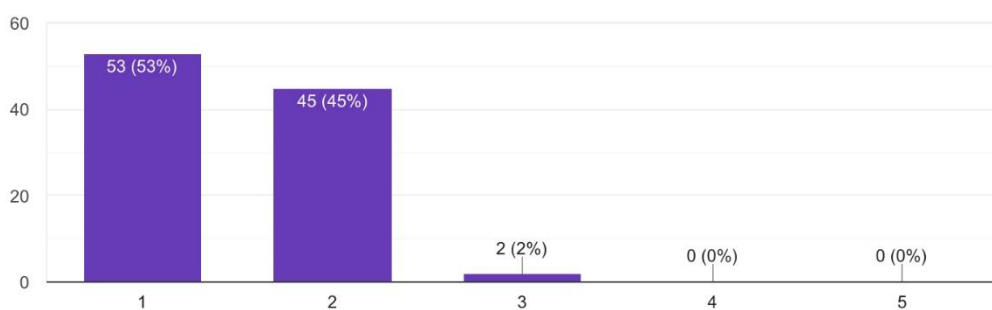
100 responses



Kurangnya motivasi dan keterlibatan tenaga kerja menjadi sebuah hambatan



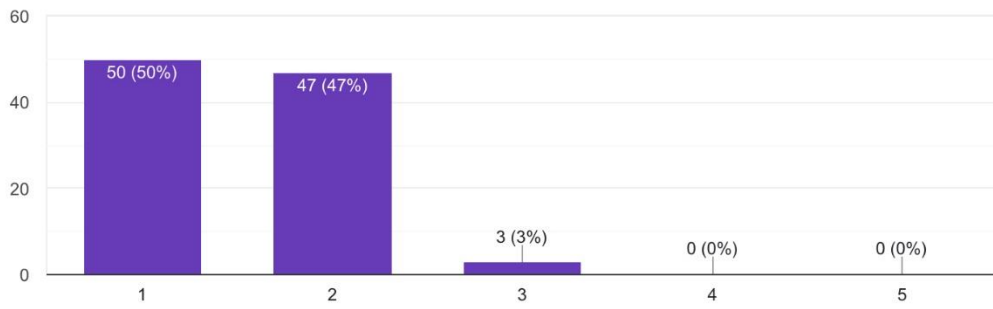
100 responses



Kurangnya teknologi, bahan, dan proses baru menjadi sebuah hambatan



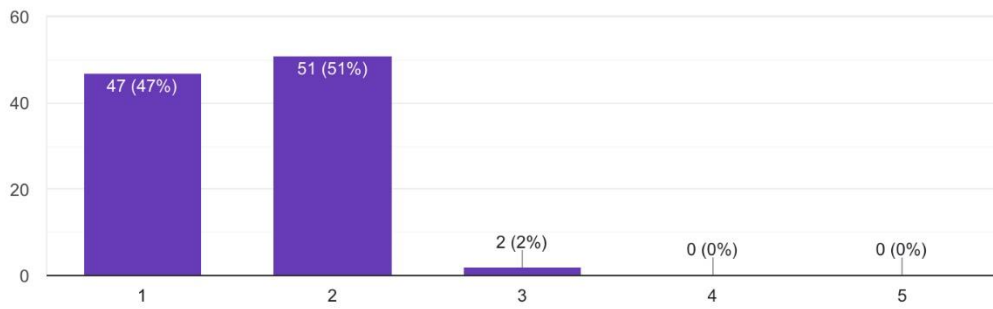
100 responses



Manajemen Rantai Pasokan yang digunakan saat ini kurang mendukung atau kurang fleksibel untuk beralih kesistem baru menjadi sebuah hambatan



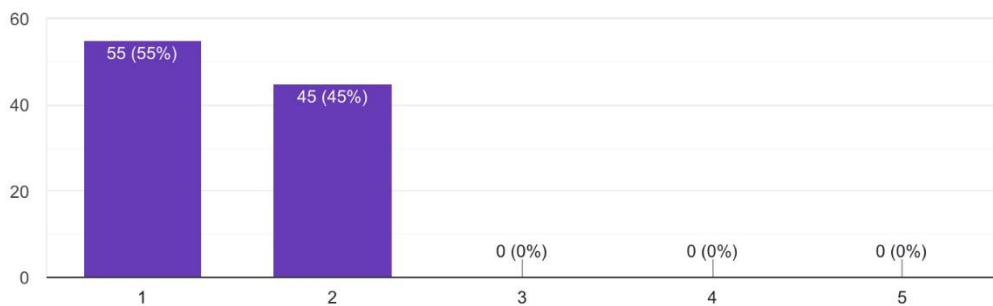
100 responses



Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan menggunakan teknologi menjadi sebuah hambatan



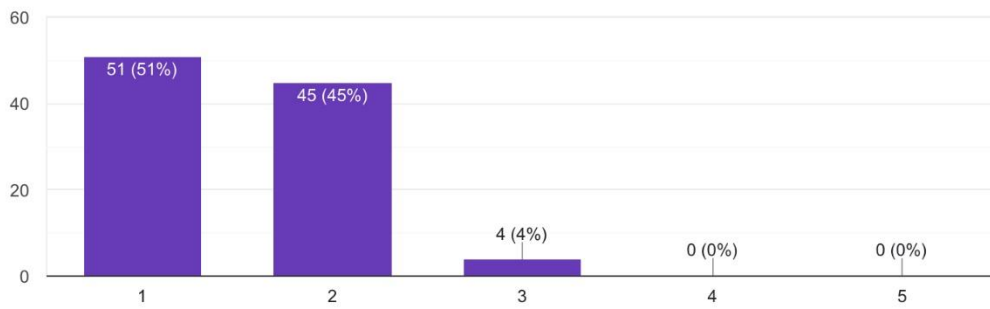
100 responses



Ketakutan akan kegagalan dalam penggunaan teknologi atau sistem baru menjadi sebuah hambatan



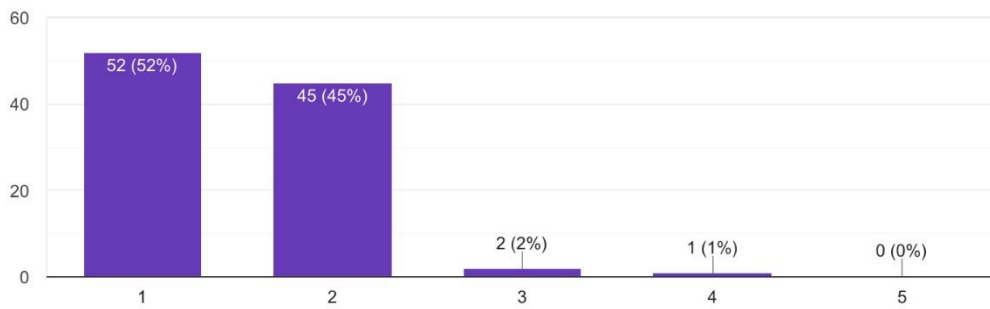
100 responses



Kurangnya standar dalam Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management untuk berkolaborasi dengan pemasok menjadi sebuah hambatan



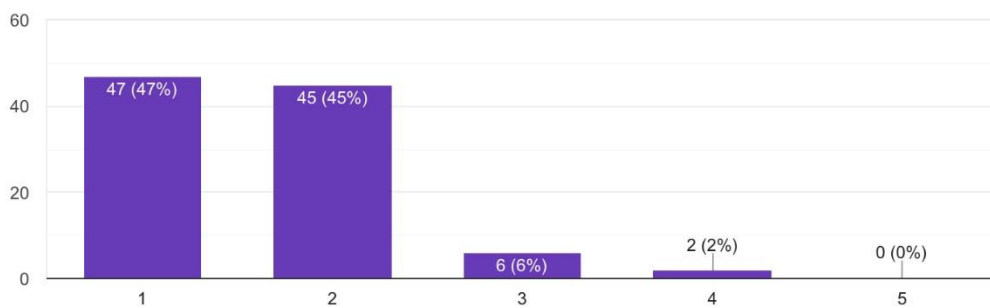
100 responses



Kurangnya indeks tentang kepuasan pelanggan menjadi sebuah hambatan



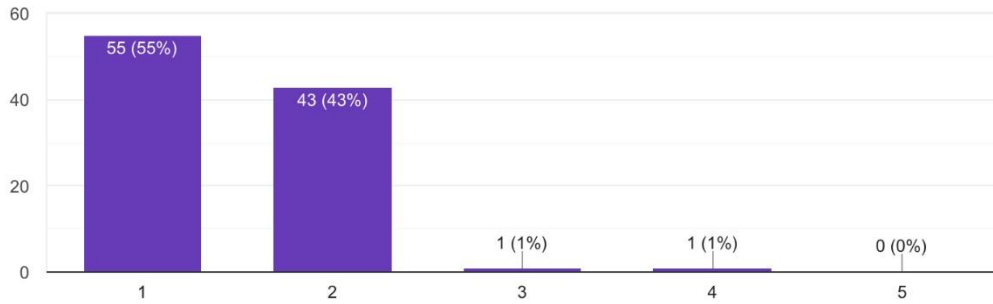
100 responses



Kurangnya kepercayaan diantara mitra Manajemen Rantai Pasokan atau supply Chain Management menjadi sebuah hambatan



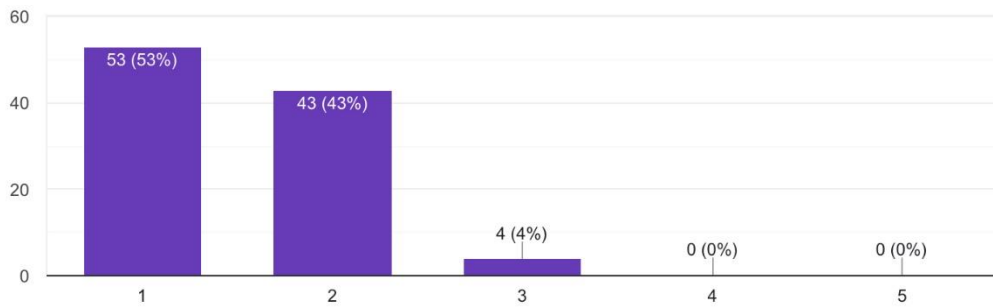
100 responses



Tidak mau berbagi resiko dan juga imbalan antara mitra Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management menjadi sebuah hambatan



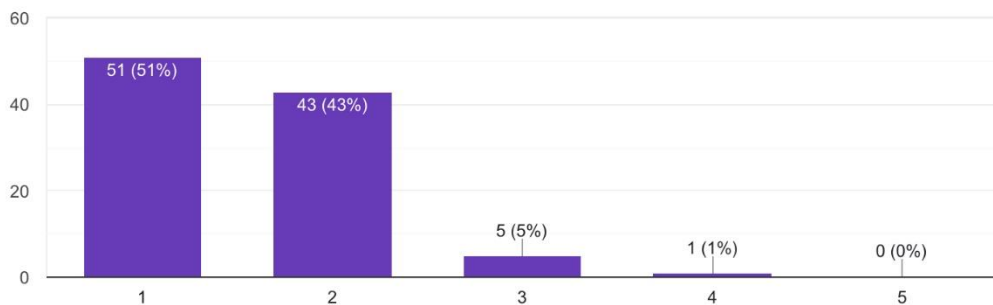
100 responses



Penerapan Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management meningkatkan kinerja organisasi



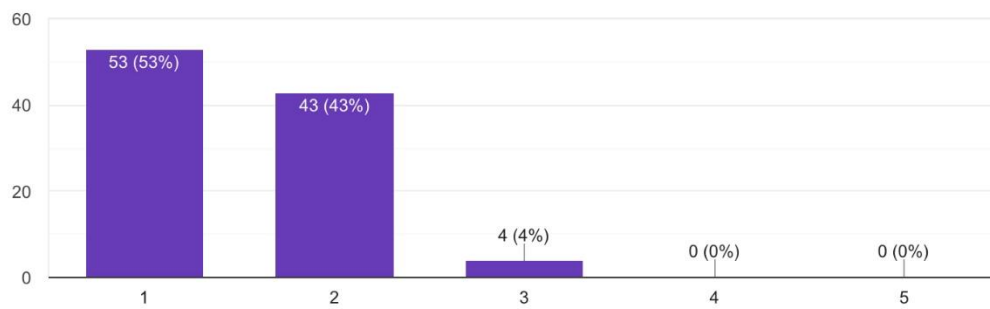
100 responses



Penerapan Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management menghemat biaya produksi



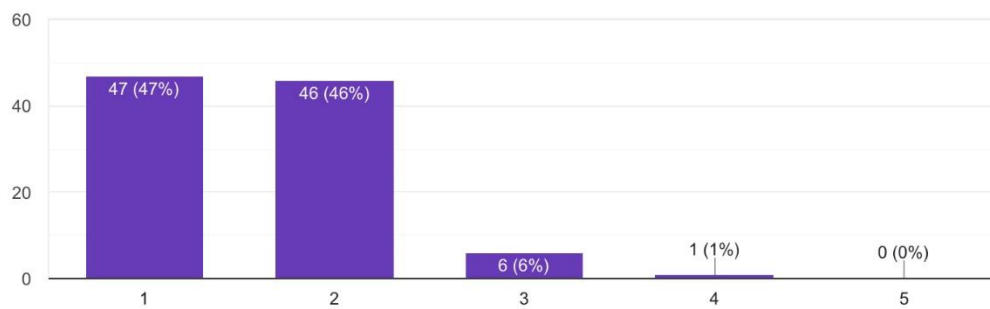
100 responses



Penerapan Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management meningkatkan produktifitas tenaga kerja



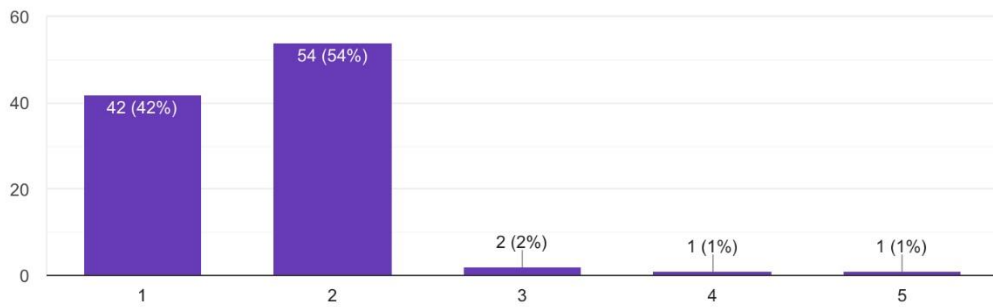
100 responses



Penerapan Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management mengoptimalkan pada penggunaan teknologi

Copy

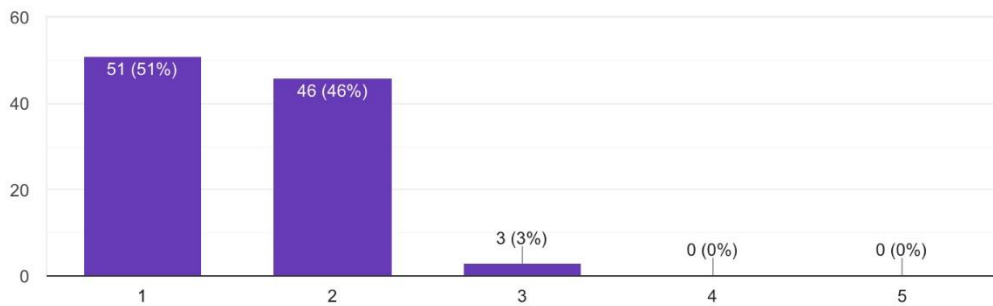
100 responses



Penerapan Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management membutuhkan keterlibatan pihak eksternal (konsumen, supplier, dan mitra kerja sama)

Copy

100 responses



3. Lampiran 3 Hasil Uji Data SPSS

Tabel Uji Validasi

		total
organisasi_1	Pearson Correlation	0.665
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
organisasi_2	Pearson Correlation	0.746
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30

organisasi_3	Pearson Correlation	0.623
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
organisasi_4	Pearson Correlation	0.498
	Sig. (2-tailed)	0.005
	N	30
organisasi_5	Pearson Correlation	0.665
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
organisasi_6	Pearson Correlation	0.694
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
organisasi_7	Pearson Correlation	0.567
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	30
organisasi_8	Pearson Correlation	0.696
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
keuangan_1	Pearson Correlation	0.407
	Sig. (2-tailed)	0.025
	N	30
keuangan_2	Pearson Correlation	0.664
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
keuangan_3	Pearson Correlation	0.623
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
pengetahuan_1	Pearson Correlation	0.670
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
pengetahuan_2	Pearson Correlation	0.627
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30

pengetahuan_3	Pearson Correlation	0.646
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
teknologi_1	Pearson Correlation	0.779
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
teknologi_2	Pearson Correlation	0.724
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
teknologi_3	Pearson Correlation	0.584
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	30
teknologi_4	Pearson Correlation	0.734
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
outsourcing_1	Pearson Correlation	0.660
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
outsourcing_2	Pearson Correlation	0.716
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
outsourcing_3	Pearson Correlation	0.676
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
outsourcing_4	Pearson Correlation	0.680
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
scm_1	Pearson Correlation	0.567
	Sig. (2-tailed)	0.001
	N	30
scm_2	Pearson Correlation	0.680
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30

scm_3	Pearson Correlation	0.694
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
scm_4	Pearson Correlation	0.746
	Sig. (2-tailed)	0.000
	N	30
scm_5	Pearson Correlation	0.498
	Sig. (2-tailed)	0.005
	N	30
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Tabel Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.946	27

Tabel Uji T tes

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.065	0.428		0.152	0.879
	total_organisasi	0.626	0.033	0.885	18.793	0.000
	total_keuangan	0.941	0.145	0.548	6.478	0.000
	total_pengetahuan	1.096	0.126	0.659	8.675	0.000
	total_teknologi	0.753	0.100	0.604	7.501	0.000
	total_outsourcing	0.785	0.075	0.728	10.526	0.000

a. Dependent Variable: total_scm

Tabel Uji F tes

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	286.312	5	57.262	83.532	<.001 ^b
	Residual	64.438	94	0.686		
	Total	350.750	99			

a. Dependent Variable: total_scm

b. Predictors: (Constant), total_outsourcing, total_keuangan, total_organisasi, total_teknologi, total_pengetahuan

Tabel R-Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	0.816	0.807	0.828

a. Predictors: (Constant), total_outsourcing, total_keuangan, total_organisasi, total_teknologi, total_pengetahuan

